

RINGKASAN

Perdagangan internasional merupakan salah satu kegiatan yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi. Kopi menjadi salah satu komoditas unggulan yang mendukung pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan ekspor. Pasar utama kopi dunia adalah wilayah Eropa yang pada tahun 2018 hingga 2022 menjadi wilayah dengan konsumsi kopi tertinggi yaitu sebesar 31,6 persen dari konsumsi dunia. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk: (1) menganalisis daya saing kopi Indonesia di lima negara tujuan ekspor utama kopi Indonesia di Eropa dan (2) menganalisis pengaruh Produk Domestik Bruto negara tujuan, volume ekspor kopi Indonesia, jumlah penduduk negara tujuan, dan harga kopi internasional terhadap nilai ekspor kopi Indonesia.

Penelitian ini menggunakan dua metode analisis, yaitu metode *Revealed Comparative Advantage* (RCA) dan regresi data panel. RCA digunakan untuk melihat tingkat daya saing atau kemampuan kopi Indonesia dalam bertahan di pasar internasional. Kemudian, regresi data panel digunakan untuk melakukan analisis pengaruh Produk Domestik Bruto negara tujuan, volume ekspor kopi Indonesia, jumlah penduduk negara tujuan, dan harga kopi internasional terhadap nilai ekspor kopi Indonesia dengan data runtut waktu dari tahun 2013 sampai dengan 2022 dan data silang berupa lima negara tujuan ekspor kopi Indonesia ke Eropa yaitu Jerman, Italia, Inggris, Rusia dan Belgia.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa: (1) komoditas kopi Indonesia memiliki daya saing di Jerman, Italia, Inggris, Rusia, dan Belgia, (2) PDB negara tujuan, volume ekspor, jumlah penduduk negara tujuan, dan harga kopi internasional secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia. Secara parsial, PDB negara tujuan dan volume ekspor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia. Jumlah penduduk negara tujuan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia. Harga kopi internasional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia.

Implikasi dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keunggulan komparatif kopi Indonesia di pasar internasional dapat dilakukan dengan melakukan promosi pada negara importir yang dinilai potensial, diversifikasi pasar untuk mencari negara tujuan ekspor lain yang memiliki potensi untuk dikuasai, dan melakukan perbaikan dari sisi produk. Pemerintah juga harus meningkatkan kerja sama perdagangan kopi dengan negara yang memiliki PDB tinggi. Selanjutnya, guna memenuhi permintaan internasional diperlukan adanya peningkatan produksi kopi oleh petani dan didukung pemerintah dengan membentuk strategi peningkatan produksi dan ekspor kopi.

Kata Kunci: Ekspor, Kopi, Eropa, Daya Saing, Nilai Ekspor, PDB, Volume Ekspor, Jumlah Penduduk, Harga Kopi Internasional

SUMMARY

International trade is one of the activities that can support economic growth. Coffee is one of the leading commodities that supports economic growth through export activities. The main market for world coffee is Europe, which from 2018 to 2022 will be the region with the highest coffee consumption, namely 31.6 percent of world consumption. Therefore, this research aims to: (1) analyze the competitiveness of Indonesian coffee in the five main export destination countries for Indonesian coffee in Europe and (2) analyze the influence of the Gross Domestic Product of the destination country, the volume of Indonesian coffee exports, the population of the destination country, and international coffee prices on the value of Indonesian coffee exports.

This research uses two analytical methods, namely the Revealed Comparative Advantage (RCA) method and panel data regression. RCA is used to see the level of competitiveness or ability of Indonesian coffee to survive in the international market. Then, panel data regression is used to analyze the influence of Gross Domestic Product of the destination country, volume of Indonesian coffee exports, population of the destination country, and international coffee prices on the value of Indonesian coffee exports with time series data from 2013 to 2022 and cross data in the form of five The destination countries for Indonesian coffee exports to Europe are Germany, Italy, England, Russia and Belgium.

The results of research and data analysis show that: (1) Indonesian coffee commodities have competitiveness in Germany, Italy, England, Russia and Belgium, (2) GDP of destination countries, export volume, population of destination countries and international coffee prices together -the same has a significant influence on the value of Indonesian coffee exports. Partially, the destination country's GDP and export volume have a positive and significant influence on the value of Indonesian coffee exports. The population of the destination country has a negative and significant influence on the value of Indonesian coffee exports. International coffee prices do not significantly influence the value of Indonesian coffee exports.

The implication of this research is that increasing the comparative advantage of Indonesian coffee in the international market can be done by promoting importing countries that are considered potential, diversifying the market to look for other export destination countries that have the potential to be dominated, and making improvements in terms of products. The government must also increase coffee trade cooperation with countries that have high GDP. Furthermore, in order to meet international demand, it is necessary to increase coffee production by farmers and support the government by forming a strategy to increase coffee production and export.

Keywords: Exports, Coffee, Europe, Competitiveness, Export Value, GDP, Export Volume, Population, International Coffee Prices